

ABSTRAK

PENGARUH CARA PEMATAHAN DORMANSI TERHADAP KINERJA PERKECAMBAHAN BENIH BOTANI UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) VARIETAS UJ-3

Oleh

ERICK MIKHAIL VIALLI NABABAN

Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) merupakan tanaman sumber karbohidrat ketiga setelah padi dan jagung. Konsumsi ubi kayu semakin meningkat selaras dengan manfaatnya yang cukup banyak, sehingga dibutuhkan berbagai penelitian untuk meningkatkan produksi ubi kayu. Salah satunya adalah perakitan varietas unggul. Dalam merakit varietas unggul ubi kayu, keragaman genetik dapat diperoleh dari klon-klon yang dikecambahkan dari benih botani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh enam cara pematangan dormansi terhadap daya kecambah dan kecepatan kecambah benih botani ubi kayu varietas UJ-3. Penelitian terdiri atas dalam dua percobaan yaitu Percobaan I pada media kertas di Laboratorium Benih Fakultas Pertanian dan Percobaan II pada media tanah bertempat di lahan pertanaman daerah Gunung Terang, Bandar Lampung mulai bulan Desember 2011 sampai April 2012. Penelitian ini terdiri atas tujuh perlakuan yaitu (1) kontrol (tanpa perlakuan), (2) pengamplasan benih, (3) penusukan benih, (4) perendaman benih pada larutan H₂SO₄ selama 5 menit, (5) pada H₂SO₄ selama 10 menit, (6) pada larutan KNO₃ selama 48 jam, dan

(7) pada air selama 48 jam. Percobaan menggunakan rancangan kelompok teracak sempurna. Homogenitas ragam antar perlakuan diuji dengan uji Bartlett dan kemenambahan model diuji dengan uji Tukey. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf nyata 0,05 dengan uji lanjut menggunakan uji Dunnet. Setiap satuan percobaan menggunakan benih ubi kayu sebanyak 25 biji pada satu *polybag* maupun pada kertas merang dengan ulangan sebanyak 3 kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa benih ubi kayu yang digunakan pada penelitian ini (benih yang sudah disimpan selama 5-6 bulan) sebenarnya tidak membutuhkan perlakuan cara pematangan dormansi untuk mengecembahkannya. Pada kontrol perkecambahannya sudah cukup baik (DB= 78,7%, KP= 6,8%/hari, BM yang rendah = 21,3%). Namun cara pematangan dormansi yang berpengaruh cukup baik terhadap kinerja perkecambahan adalah dengan perendaman benih pada larutan H₂SO₄ selama 5 menit pada media tanah (DB=96%, KP= 10,5%/hari, BM= 4%).

Kata Kunci: Dormansi, Perkecambahan Benih, Ubi Kayu